

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kemampuan prediktif Altman Z-Score dan model J-UK. Terdapat lima rasio keuangan yang digunakan pada model Altman Z-Score yaitu capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before interest and taxes to total assets, market value equity to book value of total debt, and sales to total assets. Sedangkan pada model J-UK merupakan modifikasi model Altman Z-Score dengan rasio tambahan berupa cash flow from operation to total liabilities.

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 dan 2021. Terdapat 201 perusahaan non financial distress dan 101 perusahaan financial distress. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan matriks klasifikasi.

Dari hasil matriks klasifikasi, didapatkan kemampuan prediksi Altman Z-Score adalah sebesar 78.1 % dan kemampuan model J-UK adalah sebesar 78.1%. Sehingga, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Altman Z-Score dan model J-UK memiliki kemampuan prediksi financial distress yang sama pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci : Financial Distress, Altman Z-Score, J-UK Model